

**PENGOMPOSAN SISA BAGLOG JAMUR KUPING  
DENGAN PENAMBAHAN CACING TANAH**

*(Eisenia foetida )*

**Skripsi**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mencapai gelar Sarjana Sains (S.Si.)**



**Diajukan oleh**

**CICILIA SRI MAKARTI MAHARANI**

**NIM : 31 08 1155**

**Kepada**

**FAKULTAS BIOTEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGOMPOSAN SISA BAGLOG JAMUR KUPING DENGAN PENAMBAHAN CACING TANAH

Yang disusun oleh :

**CICILIA SRI MAKARTI MAHARANI**

**NIM : 31 08 1155**

Telah dipertahankan didepan sidang Dewan Penguji Fakultas Bioteknologi UKDW  
pada tanggal 24 Juli 2012

Skripsi tersebut telah diterima sebagai bagian persyaratan yang telah diperlukan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) Fakultas Bioteknologi

Yogyakarta, 26 Juli 2012

Universitas Kristen Duta Wacana

Fakultas Bioteknologi

Pembimbing



( Drs. Guruh Prihatmo, MS.)

Dekan,



(Drs. Kisworo, M.Sc)



UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
FAKULTAS BIOTEKNOLOGI

PROGRAM STUDI : BIOLOGI

Kompetensi : • Bioteknologi Lingkungan • Bioteknologi Industri • Bioteknologi Kesehatan

Jl. Dr. Wahidin S. No. 25, Yogyakarta 55224 Indonesia

Phone : (0274) 513329 (Ext. 459) Fax : (0274) 513235

BERITA ACARA  
UJIAN SKRIPSI & PENDADARAN

Nomor : 781/C.06/Bio/UKDW/VII/2012

Pada hari ini : Selasa 24 Juli 2012

Bertempat di Universitas Kristen Duta Wacana Jl. Dr. Wahidin S – 25 Yogyakarta

TELAH DISELENGGARAKAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : CICILIA SRI MAKARTI MAHARANI  
Nomor Mahasiswa : 31081155  
Program Studi/Jurusan : BIOLOGI  
Fakultas : BIOTEKNOLOGI  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Judul Skripsi : Pengomposan Sisa Bag Log Jamur Kuping dengan Penambahan Cacing Bioaktivator Cacing Tanah (Eisenia foefida)

Saudara tersebut dinyatakan : LULUS / TIDAK LULUS

Dengan nilai :

Catatan : *Perbaikan naskah*

SUSUNAN TIM PENGUJI

No.	NAMA	Jabatan dlm Tim	Jabatan Akademik	Tanda Tangan
1.	Drs. Guruh Prihatno, MS	Ketua/Anggota		
2.	Dra. Haryati Bawole Sutanto, M.Si	Anggota		
3.	Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes	Anggota		

Berita Acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

Mengetahui Dekan,

Drs. Kisworo, M.Sc  
Kw.ynt.pdr

Yogyakarta, 24 Juli 2012

Ketua Tim Penguji

Drs. Guruh Prihatno, MS

QADW-2241-BO-11.11.005

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cicilia Sri Makarti Maharani

NIM : 31081155

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lainm kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang ada.

Yogyakarta, 30 Juli 2012

  
Cicilia Sri Makarti Maharani

*Allah Bapaku di surga Terimakasih*

*Berkat kuasa Roh-Mu yang menyertaiku selalu*

*dan memberiku anugrah yang Luar Biasa*

*Bunda Maria, Bundaku yang selalu memberi kasih*

*karunia, selalu menjaga dan mendampingiku,*



*Specialy for....*

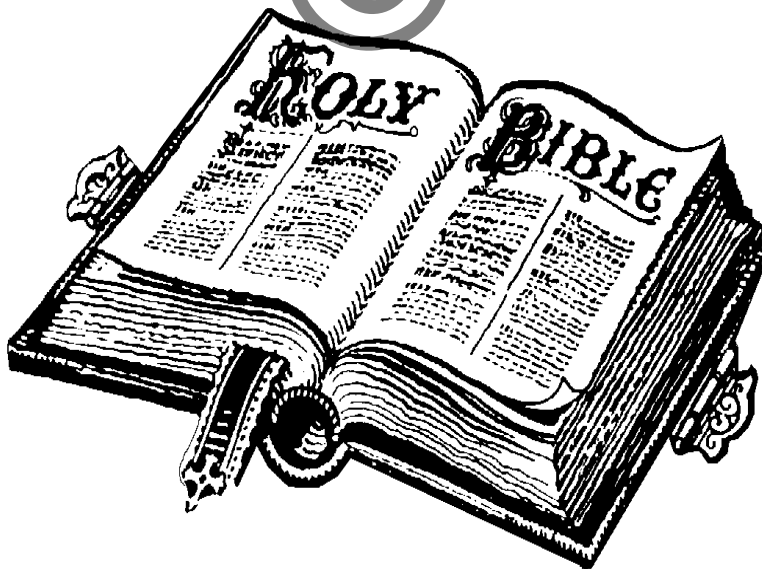
*My Dad, Yoh. Wahono and my Mom Ag. Wury YPS.*

*Adik-adikku, Satrio WSP, Bhenidictus APWW, and Wahyuni*

*Ma'Green A\_PpeL, Yulius Lolos P*

❖ *Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur (Filipi 4:6)*

❖ *Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah (Efesus 2:8)*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala berkat, kasih dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa yang terus mengalir, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” **PENGOMPOSAN SISA BAGLOG JAMUR KUPING DENGAN PENAMBAHAN CACING TANAH (*Eisenia foetida*)** , yang disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tercapainya penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari dukungan berbagai banyak pihak, baik dukungan moril maupun materiil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Kisworo M.Sc, selaku Dekan Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Drs. Guruh Prihatmo M.S., selaku Dosen pembimbing dan sekaligus sebagai Dosen wali yang telah memberikan bimbingan motivasi dan selalu memberi dukungan kepada penulis hingga selesai penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Haryati Bawole S., M.Sc. selaku Dosen penguji yang banyak memberikan nasehat dan masukan kepada penulis.
4. Drs.Djoko Rahardjo.M.Kes, selaku Dosen penguji yang banyak memberi masukan kepada penulis.

5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Biologi untuk bantuan yang telah diberikan selama ini.
6. Yayasan Arsari Djojohadikusumo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
7. Ibu Sri dari kelompok Petani Jamur Kuping kaliurang yang banyak membantu dan meluangkan waktu dalam menyelesaikan penelitian ini
8. Kedua orang tua tercinta, Yohanes Wahono dan Agnes Wuri Yanuar Panca Sunu yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, doa , dukungan serta nasehat yang tiada henti-hentinya kepada penulis sehingga karya ini dapat diselesaikan.
9. My everything, Yulius Lolos Prehatanto, yang selalu setia memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan karya ini.
10. Adik-Adikku Itok, Ditto, dan Yuni yang selalu menjadi semangat penulis.
11. Sahabat-sahabat terkasih : Bibin, Puput, Hana, Aka dan Beta, terima kasih atas semua dukungan, doa, kebersamaan, semangat yang diberikan kepada penulis.
12. Sahabat-sahabat di Fakultas Bioteknologi khususnya angkatan 2008, terima kasih atas kebersamaan selama 4 tahun kita kuliah di Fakultas Bioteknologi UKDW, jangan berhenti berjuang untuk menggapai cita-cita.



13. Teman-teman digitalisasi perpustakaan Universitas Kristen Duta Wacana, Wen,Dika,Rini,Echa,Cristin,Sanca dan staf digitalisasi mb Dian, pak Agus. Trima kasih atas dukungan semangat dan kerja samanya selama ini.
14. Semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, hingga penulis dapat menyelesaikan karya penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta,30 Juli 2012

Cicilia Sri Makarti Maharani



## DAFTAR ISI

Prakata .....	iii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstrak.....	xv
I. Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat .....	4
II. Tinjauan Pustaka .....	6
A. Baglog Jamur kuping .....	6
B. Cacing Tanah ( <i>Eisenia Foetida</i> ).....	8

1. Klasifikasi .....	8
2. Morfologi .....	9
3. Habitat Cacing Tanah .....	14
4. Sistem Pencernaan Cacing Tanah ( <i>Eisenia Foetida</i> ).....	15
C. Vermikompos .....	16
1. Pengertian .....	16
2. Manfaat dan Keunggulan Vermikompos .....	18
3. Standar Kualitas Kompos .....	22
III. Metode Penelitian .....	24
A. Waktu dan tempat penelitian .....	24
B. Rancangan penelitian .....	24
1. Rancangan penelitian.....	24
2. Parameter .....	26
3. Bahan .....	26
4. Alat .....	27
5. Cara kerja .....	28

6. Pengamatan dan Pengukuran Parameter .....	31
7. Analisis Data .....	37
IV. Hasil dan Pembahasan .....	38
A. Analisis Statistis Parameter fisik .....	39
1. Suhu .....	40
2. Kelembapan .....	42
3. Berat Akhir Kompos .....	44
4. Bau, Warna dan tekstur .....	47
B. Analisis Statistis Parameter Kimia .....	49
1. pH .....	49
2. Kadar N total dan C-Organik .....	51
3. Rasio C/N .....	54
4. Kapasitas Pertukaran Kation .....	56
C. Analisis Statistis Parameter Biologi .....	58
V. Penutup .....	62
1. Kesimpulan .....	62

2, Saran .....	63
Daftar Pustaka .....	64
Lampiran .....	66

© UKDW

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Standar Kualitas Kompos Menurut SNI,2004 .....	22
Tabel 2. Rerata hasil pengukuran parameter fisik kompos baglog jamur dengan penambahan cacing tanah ( <i>Eisenia foetida</i> ).....	40
Tabel 3. Rerata hasil pengukuran parameter kimia kompos baglog jamur dengan penambahan cacing tanah ( <i>Eisenia foetida</i> ).....	49
Tabel 4. Rerata hasil pengukuran parameter biologi kompos baglog jamur dengan penambahan cacing tanah ( <i>Eisenia foetida</i> ) .....	59
Tabel 5. Rerata pengukuran Parametar fisik .....	74
Tabel 6. Rerata pengukuran Parametar kimia .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi cacing <i>Eisenia foetida</i> (Reynolds,1977).....	10
Gambar 2. Desain pengomposan sisa baglog jamur kuping dengan penambahan cacing tanah ( <i>Eisenia Foetida</i> ) .....	25
Gambar 3. Grafik rata-rata suhu pada setiap perlakuan .....	41
Gambar 4. Grafik rata-rata Kelembapan pada setiap perlakuan.....	43
Gambar 5. Grafik rata-rata Berat akhir kompos pada setiap perlakuan .....	45
Gambar 6. Grafik rata-rata pH pada setiap perlakuan.....	50
Gambar 7. Grafik rata-rata Kadar N Total pada setiap perlakuan .....	51
Gambar 8. Grafik rata-rata Kadar N C-Organik pada setiap perlakuan.....	52
Gambar 9. Grafik rata-rata Rasio C/N pada setiap perlakuan.....	55
Gambar 10. Grafik rata-rata Kapasitas Pertukaran Kation pada setiap perlakuan ..	57
Gambar 11. Grafik rata-rata Jumlah Telur Cacing Tanah setelah pengomposan selesai.....	60
Gambar 12. Campuran semua bahan yang siap dikomposkan .....	76

Gambar 13. Cacing Tanah <i>Eisenia Foetida</i> .....	76
Gambar 14. Pengukuran parameter .....	76
Gambar 15. Kompos perlakuan kontrol .....	76
Gambar 16. Kompos perlakuan I .....	76
Gambar 17. Kompos perlakuan II .....	76
Gambar 18. Kompos perlakuan III .....	76

© UKDW



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Statistik Suhu .....	65
Lampiran 2. Analisis Statistik Kelembapan .....	66
Lampiran 3. Analisis Statistik berat Akhir Kompos .....	67
Lampiran 4. Analisis Statistik pH .....	68
Lampiran 5. Analisis Statistik N-total .....	69
Lampiran 6. Analisis Statistik C-Organik .....	70
Lampiran 7. Analisis Statistik Rasio C/N .....	71
Lampiran 8 Analisis Statistik KPK .....	72
Lampiran 9. Analisis Statistik Telur Cacing Tanah <i>Eisenia foetida</i> .....	73
Lampiran 10. Rerata pengukuran fisik .....	74
Lampiran 11. Rerata pengukuran kimia .....	75
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian .....	76

**PENGOMPOSAN SISA BAGLOG JAMUR KUPING DENGAN PENAMBAHAN  
CACING TANAH (*Eisenia Foetida*)**

**ABSTRAK**

**Cicilia Sri Makarti Maharani**

Perkembangan budidaya jamur di beberapa daerah terbilang sangat pesat hal ini ditandai dengan besarnya permintaan pasar akan jamur, khususnya jamur kuping. Kondisi yang demikian menimbulkan peningkatan bekas medium pertumbuhan jamur ( baglog). Kebanyakan Sisa baglog ini hanya diletakkan di belakang rumah dan dibiarkan begitu saja. Kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan sisa baglog, mengakibatkan kondisi yang memprihatinkan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan upaya pemanfaatan bekas baglog jamur kuping. Misalnya untuk pupuk tanaman. Dalam proses perubahan sisa baglog jamur kuping menjadi pupuk kompos, perlu ditambahkan perlakuan dengan menggunakan cacing tanah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa penambahan cacing tanah (*Eisenia Foetida*) mampu mempercepat proses pengomposan dan meningkatkan kualitas kompos dari sisa baglog jamur,

Penelitian ini dilakukan bulan Maret-April 2012 di Klitren GK III Gondokusuman dan Pengukuran parameter kimia dilakukan di Institut Pertanian Yogyakarta. Terdapat 4 perlakuan (kontrol,I,II,III) dengan masing-masing memiliki 5 replikat. Untuk masing-masing perlakuan berisi 4 kg sisa baglog+1kg serasah daun kering. Perlakuan dibedakan berdasarkan jumlah cacing yang diberikan. Perlakuan I sebesar 250 grm cacing tanah (*Eisenia Foetida*) , II sebesar 500 grm, dan III 1000 grm, sedangkan pada kontrol tidak diberikan cacing tanah. Untuk melihat kualitas dan kecepatan pengomposan dilakukan pengukuran parameter fisik

(suhu,kelembapan,berat kompos, bau, warna dan tekstur), kimia (kadar N-total, C-organik, pH, dan KPK), dan Biologi (jumlah telur cacing tanah dan jumlah akhir cacing tanah). Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan Uji Anova dan dilanjutkan dengan uji Duncan untuk mengetahui perlakuan yang berbeda secara signifikan. Selain itu juga dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian dapat dihasilkan bahwa Cacing tanah (*Eisenia Foetida*) mampu mempercepat proses pengomposan sisa baglog jamur kuping dilihat dari tekstur dan warna media yang berubah menjadi serbuk berwarna hitam dan tidak berbau. Kualitas kompos yang dihasilkan lebih baik secara fisik maupun kimia bila dibandingkan dengan pengomposan tanpa cacing tanah (kontrol).Semakin banyak cacing tanah (*Eisenia Foetida*) yang diberikan, jumlah media sisa baglog jamur kuping yang terdegradasi lebih banyak dan kualitas kompos yang dihasilkan lebih baik.

**Kata kunci :** *Eisenia foetida*, kompos, sisa baglog jamur



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini perkembangan budidaya jamur di beberapa daerah terbilang sangat pesat hal ini ditandai dengan besarnya permintaan pasar akan jamur, bahkan bisnis kuliner yang berbahan dasar jamur sudah banyak beredar. Permintaan pasar akan jamur konsumsi seperti jamur merang, jamur tiram putih, shitake dan jamur kuping telah menjadi kebutuhan pokok terutama bagi restoran – restoran yang menyajikan hidangan yang berbahan dasar jamur. Karena olehan jamur dinilai memiliki kandungan gizi yang cukup banyak dan harganya yang relatif murah maka tidak jarang masyarakat yang memilih mengkonsumsi jamur sebagai pengganti asupan protein dari daging yang harganya semakin tinggi. Kondisi yang demikian membuat beberapa pengusaha jamur meningkatkan produksi jamur dari berbagai jenis jamur untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat. Namun hal ini menimbulkan masalah baru bagi para pengusaha jamur, selain meningkatnya produksi jamur juga meningkatkan produksi medium pertumbuhan jamur ( baglog) yang sudah habis masa panennya atau sudah tidak dapat berproduksi lagi. Sehingga menyebabkan terjadinya penumpukan bakas beglog jamur dimana - mana.

Di Central Jamur Kuping Mekarsari Pakem misalnya para pengusaha jamur biasanya menggunakan bekas beglog ini untuk menimbun atau meratakan tanah yang

berlubang, yang biasa dikenal dalam bahasa Jawa “urug”, selain itu jika tidak digunakan, pengusaha jamur hanya meletakkan bekas baglog jamur kuping tersebut di belakang rumah dan dibiarkan begitu saja. Sisa baglog yang sudah habis masa panen ini umumnya berwarna coklat terang dengan tekstur yang bergumpal dan bau khas baglog. Bahkan ada pula yang masih menyisakan jamur yang telah membusuk. Jika sisa baglog ini dibiarkan begitu saja dan berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama maka akan terjadi penyempitan lahan dan sangat dimungkinkan menjadi tempat serangga untuk. Keadaan ini secara pasti akan mengganggu kesehatan lingkungan dan warga masyarakat setempat di sekitar Central Jamur Kuning Mekarsari Pakem.

Kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan sisa baglog ini mengakibatkan kondisi yang memprihatinkan. Apalagi jika datang musim penghujan daerah sekitar kumbung jamur menjadi berlumpur dan genangan sisa air hujan memungkinkan nyamuk untuk bersarang. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan upaya pemanfaatan bekas baglog jamur kuping agar tidak hanya menjadi tumpukan barang yang tidak berguna. Misalnya dengan menggunakan bekas baglog ini untuk pupuk tanaman. Penggunaan sisa baglog jamur kuping sebagai pupuk telah banyak dilakukan di berbagai tempat, misalnya di daerah Palur Jawa Tengah yang memanfaatkan baglog jamur tersebut untuk dijadikan pupuk kompos, namun kebanyakan pengusaha jamur ini hanya menebarkan serbuk baglog ini pada tanaman tanpa penambahan apapun pada baglog. Sedangkan dalam dunia pertanian, tanah

maupun tanaman membutuhkan nutrisi tambahan untuk tumbuh berkembang, salah satunya dengan cara pemberian pupuk. Pemberian pupuk pada tanaman harus mempertimbangkan jenis pupuk apa yang digunakan agar tidak membahayakan bagi kesuburan tanah. Pemakaian pupuk kompos misalnya, pupuk ini banyak mengandung unsur hara dan dapat menyuburkan tanaman tanpa merusak keseimbangan unsur hara dalam tanah.

Penggunaan kompos yang berasal dari bekas baglog jamur pada tanaman sangat bermanfaat karena ramah lingkungan. Baglog sendiri terdiri dari serbuk gergaji yang telah dicampur dengan kapur dan bekatul dengan perbandingan tertentu untuk proses pertumbuhan jamur. Sisa baglog jamur kuping memerlukan waktu yang lama untuk dapat berubah menjadi pupuk kompos, sehingga perlu ditambahkan perlakuan. Misalnya dengan penambahan cacing tanah. Cacing tanah merupakan biota tanah yang memiliki kemampuan untuk menggemburkan tanah dan memiliki kemampuan untuk mempercepat pengomposan sisa baglog jamur. Cacing tanah mengubah nutrisi yang tidak larut menjadi bentuk terlarut yaitu dengan bantuan enzim-enzim yang terdapat dalam alat pencernaan cacing tanah, sehingga dapat diserap dengan mudah oleh akar tanaman untuk dibawa keseluruh bagian tanaman.

Untuk mengetahui pengaruh penambahan cacing tanah dalam proses pengomposan sisa baglog jamur dan kualitasnya maka perlu dilakukan penelitian mengenai hal tersebut. Cacing tanah yang digunakan adalah spesies *Eisenia Foetida*. Jenis ini memiliki karakteristik yang sama dengan cacing tanah jenis *Lumbricus*

*rubellus*. Perbedaannya terletak pada garis atau gelang-gelang pada sekujur tubuhnya. Selain itu jumlah juvenil ( anak cacing ) yang dihasilkan cacing *Eisenia foetida* lebih banyak daripada jenis *Lumbricus terrestris*.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah penambahan cacing tanah (*Eisenia foetida*) mampu mempercepat proses pengomposan dan meningkatkan kualitas kompos dari sisa baglog jamur kuping?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bahwa penambahan cacing tanah (*Eisenia foetida*) mampu mempercepat proses pengomposan dan meningkatkan kualitas kompos dari sisa baglog jamur

## **D. Manfaat Penelitian**

- a. Memberikan informasi mengenai peran dari cacing tanah *Eisenia foetida* sebagai pendegradasi sisa baglog jamur kuping .
- b. Memberikan informasi untuk menyikapi masalah lingkungan yang terjadi pada kawasan industri jamur kuping khususnya di kawasan Central Jamur Kuping Mekarsari Pakem Yogyakarta.
- c. Memberikan informasi untuk lebih mengenal kualitas kompos yang berasal dari sisa baglog jamur kuping dengan penambahan cacing tanah *Eisenia foetida*.

- d. Untuk mendapatkan kualitas vermikompos dari bagolog jamur kuping yang baik.
- e. Memberikan informasi mengenai cara pengomposan yang lebih tepat untuk diterapkan, mudah, biaya tidak tinggi, dan memperhatikan kondisi lingkungan di kawasan industri jamur.

© UKDWN



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data secara statistik dan deskriptif kualitatif terhadap kompos yang telah dihasilkan maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Cacing tanah (*Eisenia Foetida*) mampu mempercepat proses pengomposan sisa baglog jamur kuping dilihat pada perlakuan III dari tekstur dan warna media yang berubah menjadi serbuk berwarna hitam dan tidak berbau dalam waktu 13 hari.
- b. Dilihat dari parameter kimia Cacing Tanah (*Eisenia Foetida*) belum dapat meningkatkan kualitas kompos yang dihasilkan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya perbedaan yang signifikan antar perlakuan untuk kadar N-Total, C-Organik dan Rasio C/N.
- c. Semakin banyak cacing tanah (*Eisenia Foetida*) yang diberikan, jumlah media sisa baglog jamur kuping yang terdegradasi lebih banyak dibandingkan dengan tanpa cacing tanah (kontrol).

## B. Saran

1. Masyarakat dan para petani jamur diharapkan dapat memanfaatkan sisa baglog jamur agar tidak menimbulkan dampak lingkungan di sekitar kumbung jamur, salah satunya dengan menggunakannya menjadi pupuk kompos untuk tanaman.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penambahan cacing tanah *Eisenia foetida* dalam proses pengomposan sisa baglog jamur dengan memperhatikan perbandingan jumlah media dengan cacing yang digunakan dan karakteristik kimia dari sisa baglog jamur sehingga dapat memaksimalkan produksi kompos.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2002. *Budidaya Jamur Konsumsi*. Jakarta : Agromedia Pustaka. Hal : 74
- Anonim.2010. <http://peternakantaurus.wordpress.com/pembuatan-kompos-serbuk-gergaji>. Diakses pada 9 Januari 2012
- anonym.3 feb 2012.<http://jamurtiramjepara.blogdetik.com/2012/02/03/bahan-baku-media-tanam-jamur-tiram/> diakses tanggal 24 april 2012
- Dominguez J, Briones MJI, Mato S. 1997b. Effect of diet on growth and reproduction of *Eisenia andrei*(Oligochaeta, Lumbricidae).*Pedobiologia* 41:566-576
- Bernes.1974.*Invertebrata Zoology*,3<sup>rd</sup> edition,pp 554-567,WB Saunders,London
- Berret,T.J.1959. *Harnessing The Earthworms*,Wegwood Press,California.
- Edwards. C.A and Lofty., 1977, *Biology of Earthworm*, Chapman and Hall London,
- Fauna europea,09 May 2004, [http://www.faunaeur.org/full\\_results.php?id=178401](http://www.faunaeur.org/full_results.php?id=178401)
- Gates.1972.*Burmese Earthworm*.vol.62.New York.
- Gunawan, AW. 2001. *Usaha Pembibitan Jamur*. Jakarta : Penebar Swadaya. Hal : 112
- Hakim, Nurhajati.dkk.1986. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung: Lampung. Hal 129

Hanafiah, Kemas Ali.2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Jakarta:PT Rajagrafindo

Persada hal: 89

<http://suharyanto.files.wordpress.com/2009/11/jadi-vermikompos.pdf>

Indriyani, Yovita Hety.1999.*Membuat Kompos Secara Kilat*.Penebar Swadaya:Jakarta

Lee, K.E.1985. Earthworm Their Ecology and Relationship with Soil and land USE, Academic Press London, New York.

Muchroddi.2005.*budidaya jamur kuping*.Niaga swadaya

Mansur.2001. *Vermikompos Pupuk Organik Berkualitas Dan Ramah Lingkungan*.

Badan penelitian dan pengembangan Pertanian: Mataram.

Palungkun. R., 1999, *Sukses Beternak Cacing Tanah Eisenia foetida*, Penebar Swadaya, Cetakan ke-2, Jakarta.

Rachmatullah.2009.<http://bisnisjamur.wordpress.com/komposisi-media-tanam-jamur-tiram-baglog>. Diakses pada 9 Januari 2012

Rukmana. R.H., 1999, *Budidaya Cacing Tanah*, Kanisius, Cetakan ke-1, Yogyakarta.

Reynolds, John W..1977 *Cacing tanah (Lumbricidae dan Sparganophilidae)*

*Ontario Life Science Miscellaneous Publications*,.Royal Ontario Museum , Toronto

Simamora,MS dan Ir. Saludik.2006.Meningkatkan Kualitas Kompos.Agro Media  
Pustaka:Jakarta.

Simanjuntak, A.K. dan Djoko Waluyo., 1982, *Cacing Tanah, Budidaya dan  
Pemanfaatannya*, Penebar Swadaya, Jakarta.

SNI.19-7030-2004.Spesifikasi kompos dari Sampah Organik Domestik, diambil pada  
8 Juli 2012 dari <http://www.healthy-rice.com/SNIkompos.pdf>

Sudradjat, 1999, *Materi Pelatihan Teknologi VAP.BL*, Bandung.

Suriadikarta,D.A.dan D.Setyorini.2005.Hasil Penelitian sekunder Mutu Pupuk  
Organik. Balai Penelitian Tanah,Bogor.

Tarigan,Elfira B.R.2007.Pengomposan Sampah Organik Pasar Dengan Bioaktivator  
Cacing Tanah (*Eisenia foetida*).Universitas Kristen  
DutaWacana:Yogyakarta

Tim penyusun,2009. Standar Oprasional Prosedur produksi Jamur kuping.BPTP:  
Yogyakarta

Tombe, Mesak & Hendra Sipayung.2010. Kompos Biopestisida.Kanisius:Yogyakarta